

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar matematika siswa yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dengan siswa yang menerapkan pembelajaran konvensional. Hasil dari perhitungan tes “t” diperoleh $t_{hitung} = 2,969$, dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = 48$ dari daftar distribusi t diperoleh $t_{tabel} = 2,00$. Aturan untuk mengujinya adalah H_a diterima jika jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_a ditolak jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$. Dari perhitungan didapat $t_{hitung} = 2,969$ jelas berada pada daerah penerimaan H_a .

Nilai rata-rata untuk kelas eksperimen yaitu 89,2 yang lebih tinggi dari nilai rata-rata untuk kelas kontrol yaitu 81,6. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* lebih baik dari pada menerapkan pembelajaran konvensional. Artinya dari adanya perbedaan maka terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* terhadap hasil belajar matematika siswa.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*, sebaiknya guru melihat fasilitas yang terdapat pada sekolah agar memilih bangku dan kursi lebih ringan, supaya saat pembentukan kelompok tidak terjadi keributan
2. Sebaiknya dalam pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* guru menambahkan materi dalam lembar investigasi, supaya siswa tidak terlalu kesulitan dalam mengerjakan soal-soal investigasinya.
3. Dalam penelitian ini kategori soal yang digunakan oleh peneliti sedang semua, maka disarankan pada peneliti lain untuk memperhatikan aspek ini, soal yang baik terdiri dari 25% mudah, 50% sedang dan 25% sukar.